



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2021 – 2022
Masa Persidangan	: IV
Jenis Rapat	: <i>Working Lunch</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Rabu, 3 Mei 2023
Waktu	: Pukul 11.30 WIB s.d. selesai
Tempat	: Ruang Delegasi, Gedung Nusantara III DPR RI, Jakarta
Acara	: 1. Pertemuan dengan Delegasi <i>House Democracy Partnership</i> (HDP) Amerika Serikat; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Charles Honoris / Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Amerika Serikat (F-PDIP/A-162)
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si / Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. Irine Yusiana Roba Putri, S.Sos., MCOMN&MEDIAS / Anggota GKSB DPR RI – Parlemen Amerika Serikat (F-PDIP/A-262); 2. Dyah Roro Esti Widya Putri, B.A., M.Sc. / Anggota BKSAP DPR RI (F-PG/A-322); 3. G. Budisatrio Jiwandono GKSB DPR RI – Parlemen Amerika Serikat (F-PGerindra/A-127); 4. Rep. Vern Buchanan (R-FL)/ <i>Chairman House Democracy Partnership</i> (HDP); 5. Rep. Norma Torres (D-CA)/ Anggota HDP; 6. Rep. Terri Sewell (D-AL)/ Anggota HDP; 7. Rep. John Rutherford (R-FL)/ Anggota Kongres AS; 8. Rep. Claudia Tenney (R-NY)/ Anggota HDP; 9. Rep. Carlos Gimenez (R-FL)/ Anggota Kongres AS; 10. Rep. Anna Paulina Luna (R-FL)/ Anggota HDP 11. Rep. Jenniffer González Colón (R-PR)/ Anggota Kongres AS; 12. Mrs. Cheryl Johnson/ Clerk of the House;

13. Mr. Derek Luyten/ HDP Executive Director, HFAC;
14. Mr. Sean Brady/ Majority Staff;
15. Ms. Alana Marsili/ USAID Detailee to HDP;
16. Kyle Richardson, Political Counselor US Embassy Jakarta;
17. Scott Linton, Deputy Political Counselor US Embassy Jakarta;
18. Arfa Mahardika, Political Specialist US Embassy Jakarta;
19. Iwan Freddy Hari Susanto/ Direktur Amerika I Kementerian Luar negeri RI;
20. Endah TD. Retnoastuti / Kepala Biro KSAP & Organisasi Internasional;
21. Tenaga Ahli BKSAP;
22. Sekretariat KSB BKSAP.

I. Pendahuluan

Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Amerika Serikat, Charles Honoris (F-PDIP/A-162), menerima kunjungan Delegasi *House Democracy Partnership* (HDP) Amerika Serikat yang dipimpin oleh Chairman *House Democracy Partnership* (HDP), Congressman Vern Buchanan (R-FL) di Gedung DPR RI Jakarta pada pukul 11.47 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan:

1. Ketua Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI-Parlemen Amerika Serikat Charles Honoris (F-PDIP/A-162) mengapresiasi kedatangan Delegasi *House Democracy Partnership* (HDP) ke Indonesia. Pada bulan sebelumnya, GKSB bersama Pimpinan BKSAP juga telah bertemu dengan Delegasi yang dipimpin oleh Senator Jeff Merkley (D-Oregon) dan mendiskusikan berbagai isu strategis, salah satunya mengenai perubahan iklim (*climate change*).
2. Parlemen Indonesia menilai bahwa Amerika Serikat telah menjadi mitra strategis bagi Indonesia dimana kedua negara memiliki nilai-nilai yang sama termasuk dalam hal demokrasi, hak asasi manusia, pluralisme, dan supremasi hukum. Ketua GKSB juga sempat menyampaikan gambaran berbangsa dan bernegara yang mengutamakan nilai-nilai *Bhineka Tunggal Ika* atau *unity in diversity*, dimana Indonesia merupakan negara demokrasi terbesar ke-3 dunia setelah Amerika Serikat dan India.

3. Indonesia-AS juga telah bekerja sama dalam berbagai bidang termasuk di bidang ekonomi, pertahanan dan keamanan. Kedua negara juga terus berkomitmen untuk memastikan kawasan Indo-Pasifik yang stabil, makmur, dan aman.
4. Terkait kerjasama ekonomi, Amerika Serikat merupakan salah satu sumber investasi terbesar dan mitra dagang terdekat bagi Indonesia. Kedua negara telah memiliki Perjanjian Kerangka Kerja Sama Perdagangan dan Investasi (*Trade and Investment Framework Agreement/TIFA*) yang berperan sebagai forum untuk mengkaji isu-isu terkait perdagangan dan investasi.
5. Terkait kerjasama pertahanan dan keamanan, Indonesia telah menjalin kerja sama bilateral dengan Amerika Serikat dalam bidang Pengadaan Alat Utama Sistem Senjata (Alutsista). Dalam hal ini, kerja sama tersebut telah ditunjukkan dengan pembelian Super Hercules C-130J dari Amerika Serikat, di mana 1 unit telah tiba di Indonesia, dan 4 unit lainnya diperkirakan tiba pada bulan Juni, Juli, dan Oktober 2023, dan yang terakhir pada Januari 2024.
6. DPR RI sangat mendukung kerja sama pertahanan dan keamanan antara kedua negara di tingkat bilateral. Indonesia memandang AS sebagai mitra untuk mendorong stabilitas dan kemakmuran di Kawasan Asia Pasifik, termasuk dalam kasus Laut Cina Selatan. Parlemen Indonesia menyadari komitmen kuat Amerika Serikat untuk mewujudkan Indo-Pasifik yang bebas dan terbuka dengan meluncurkan Strategi Indo-Pasifik pada Februari 2022.
7. Ketua Delegasi yang merupakan Chairman House Democracy Partnership (HDP), Congressman Vern Buchanan (R-FL) menyampaikan terima kasih dan apresiasinya atas sambutan yang diberikan oleh Pihak DPR RI meski dalam masa reses seperti sekarang. Pihaknya menyampaikan komitmennya untuk terus bekerja sama memperkuat kerjasama di berbagai bidang, termasuk memastikan bagaimana iklim demokrasi dapat berjalan dengan baik di berbagai negara mitra-mitra HDP seperti Indonesia.
8. Congresswoman Norma Torres (D-CA) menyampaikan harapannya agar pertemuan yang berlangsung dapat berjalan dengan produktif, dan lebih dari itu, dapat menghasilkan sesuatu yang diinginkan bagi kedua negara. HDP, sebagai salah satu komite luar negeri dan kerjasama antarparlemen, sangat mendukung penguatan kerjasama antar parlemen tidak hanya berlangsung dalam hal ekonomi, investasi dan perdagangan tetapi juga melalui sektor strategis lainnya.
9. Congresswoman Terri Sewell (D-AL) mengapresiasi Indonesia sebagai salah satu negara demokrasi terbesar, serta menyampaikan bahwa sebagai Anggota

HDP, dirinya berkomitmen untuk terus melakukan promosi penegakkan demokrasi dapat berjalan dengan baik di berbagai negara. Terkait tingkat representasi perempuan di parlemen, disampaikan bahwa di Kongres AS memiliki presentase perempuan yang mencapai angka 27 persen, sedangkan di Senat AS hanya 24 persen. Soal lain yang sempat disampaikannya yaitu terkait dukungan penyelenggaraan pajak perdagangan yang baik, terkait dengan pertahanan dan keamanan nasional, serta terkait pentingnya kesetaraan akses kesehatan, hingga terkait kesetaraan hukum bagi semua kalangan termasuk minoritas.

10. Congressman John Rutherford (R-FL) sempat menyampaikan bahwa kunjungan ini merupakan kunjungan kedua baginya setelah kunjungan pertamanya pada 2019. Pihaknya merupakan salah satu anggota Komite/Komisi yang berfokus pada isu dalam negeri, kepolisian dan keamanan nasional. Pihaknya juga menyampaikan harapannya agar kerjasama kedua negara dapat ditingkatkan, terutama kerjasama perdagangan dan pertahanan.
11. Congresswoman Claudia Tenney (R-NY) memandang bahwa Amerika Serikat dan Indonesia perlu terus bersama-sama mewujudkan kawasan Indo-Pasifik yang bebas dan terbuka. Kerangka kerja ekonomi Indo-Pasifik menghadapi tantangan dimana banyak negara menolak membuka akses pasar untuk sejumlah komoditas perdagangan ekspor-impor. Misalnya pada komoditas apel dan maple syrup dari daerah konstituennya yang mengalami kendala untuk dapat masuk pasar negara-negara Indo-Pasifik. Sehingga sangat penting mengembangkan kerjasama berbasis industri perdagangan.
12. Congressman Carlos Gimenez (R-FL) menyampaikan bahwa kunjungan ini menjadi kali pertamanya datang ke Indonesia: Sebagai anggota dewan yang baru bertugas selama dua periode, Gimenez saat ini bekerja dalam Komite/Komisi yang menangani keamanan dalam negeri dan keamanan nasional. Terkait kerjasama antar parlemen, parlemen Indonesia-Amerika Serikat mempunyai banyak *share values* dan *interest* sama sehingga kedepannya berbagai upaya peningkatan kerjasama antar parlemen perlu dapat diperkuat.
13. Congresswoman Anna Paulina Luna (R-FL) menyampaikan terima kasihnya atas sambutan yang disampaikan. Kunjungan ini menjadi kali pertamanya datang ke Indonesia, sekaligus sebagai Anggota HDP yang paling baru bergabung. Congresswoman Luna bertugas di Komite/Komisi Pengawasan Etik Dewan yang bertugas dalam melaksanakan investigasi secara internal. Pihaknya optimis bahwa kerjasama antara Amerika Serikat-Indonesia akan terus berkembang dengan baik di masa mendatang, mengingat banyaknya peluang kerjasama di lintas sektor yang masih dapat dikembangkan.
14. Sebagai Wakil Ketua Kaukus Kelautan, Congresswoman Jenniffer González Colón (R-PR) memahami bahwa Indonesia sebagai negara kepulauan dan

maritim memiliki banyak potensi kekayaan alam yang dapat dijaga dan dilestarikan. Kedepannya, kerjasama Amerika Serikat-Indonesia dapat lebih ditingkatkan dalam sektor kelautan.

15. Memegang keketuaan ASEAN, Indonesia perlu terus mengupayakan ASEAN Outlook on the Indo-Pacific, yang mencakup kerja sama di bidang ekonomi, maritim, dan konektivitas, dapat diimplementasikan secara efektif. Sinergi negara-negara kawasan Indo-Pasifik harus terus dibangun dan ditingkatkan guna memastikan tetap tegaknya hukum dan standar internasional yang berlaku. Hanya dengan kawasan yang stabil, aman dan terlindungi, semua negara yang terlibat dapat memastikan pembangunan sosio-ekonomi global, regional dan nasional.
16. Topik lain yang dibahas, salah satunya mengenai situasi dan geopolitik dalam negeri menjelang pelaksanaan Pemilu Serentak 2024. Ketua GKSB menyampaikan harapannya agar pelaksanaan pemilu mendatang dapat berjalan dengan *civilized*, tanpa adanya politik identitas yang memecah-belah masyarakat.
17. Terkait topik mengenai penyebaran disinformasi (*hoaks*), Anggota GKSB DPR RI-Parlemen Amerika Serikat Irine Yusiana Roba Putri (F-PDIP/A-262) menekankan pentingnya literasi digital bagi masyarakat. Saat ini di Indonesia, berdasarkan data World Bank 2021, masih terdapat 49 persen penduduk yang belum memiliki akses internet. Sejumlah kendala seperti kesenjangan digital atau *digital divide* masih terus terjadi, termasuk kesenjangan digital berbasis gender. Berdasarkan data Global Gender Gap Report, Indonesia menduduki peringkat kelima kesenjangan digital berbasis gender. Laki-laki 21% lebih tinggi memiliki akses terhadap teknologi daripada perempuan. Jumlah ini meningkat menjadi 52% di negara berkembang. Hal ini yang memicu tingginya penyebaran disinformasi di kalangan masyarakat, yang diakibatkan kurangnya kemampuan untuk mengakses literasi dan kemampuan digital. Oleh sebab itu, pemerintah seharusnya tidak hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur telekomunikasi tetapi juga perlu *concern* yang lebih pada pendidikan dan literasi media.
18. Terkait dengan partisipasi perempuan, Anggota BKSAP DPR RI Dyah Roro Esti Widya Putri (F-PG/A-322) menyampaikan bahwa saat ini kuota Anggota Parlemen Perempuan di Indonesia baru mencapai 21 persen dari 30 persen target yang ingin dipenuhi. Hampir semua Partai Politik juga telah berfokus untuk membuka kesempatan lebih banyak bagi perempuan, namun kendalanya bukan hanya mencari kandidat perempuan yang tepat tetapi mencari perempuan yang mau berpartisipasi dalam politik praktis. Parlemen Indonesia juga saat ini sudah memiliki Kaukus Perempuan Parlemen, dan terus bekerja untuk memastikan bahwa Anggota perempuan mendapatkan kesempatan yang

sama. Selain persentase Anggota perempuan, Anggota Dewan berusia muda juga masih relatif rendah, padahal sejak periode 2019-2024 resmi dibentuk Kaukus Pemuda Parlemen Indonesia (KPPI) dan pada Pemilu 2024 mendatang mayoritas pemilih adalah pemilih berusia muda.

19. Terkait transisi energi, Dyah Roro Esti juga menyampaikan bahwa Parlemen Indonesia terus bekerja untuk menuntaskan RUU Energi Terbarukan, RUU Minerba, dan RUU Migas. Sebab hingga saat ini bauran energi primer di Indonesia masih didominasi oleh batu bara yaitu 67,21 persen. Sementara 15,96 persen gas, dan 2,7 persen dari BBM. Sementara, Indonesia menargetkan pencapaian bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) sudah berada dalam angka 23 persen di tahun 2025. Indonesia juga terus berupaya melakukan berbagai upaya dekarbonisasi agar dapat mencapai rencana menurunkan emisi 29% pada tahun 2030 sesuai dengan *Paris Agreement*.
20. Terkait dengan sektor maritim, Anggota GKSB G. Budisatrio Jiwandono (F-PGerindra/A-127) menyampaikan bahwa Komisi IV saat ini masih membahas RUU Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (KSDAHE) yang mengatur perlindungan ekosistem secara menyeluruh. Aturan tersebut akan mencakup pengintegrasian *knowledge* dalam upaya konservasi, peran masyarakat lokal dan masyarakat adat, hingga desentralisasi tanggung jawab antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah. Aturan ini nantinya akan penting bagi semua daerah, termasuk bagi masyarakat adat di daerah terluar dan terpencil yang terdampak dengan rusaknya kawasan konservasi, yang bahkan mengalami kesulitan untuk mengakses kebutuhan dasar akibat kerusakan kawasan konservasi. Pihaknya sebagai Ketua Kaukus Maritim di Parlemen Indonesia sangat mendukung terbukanya kerjasama dengan berbagai negara termasuk Amerika Serikat, sehingga fokus kerjasama dapat dikembangkan tidak hanya pada ekonomi dan perdagangan tetapi juga pada sektor perikanan dan kelautan.
21. Mengakhiri pertemuan, Ketua GKSB Charles Honoris (F-PDIP/A-162) menyampaikan bahwa pada saat ini merupakan waktu yang tepat untuk melakukan investasi di Indonesia pada komoditas *nickel*, mengingat Indonesia tercatat sebagai pemilik cadangan nikel terbesar di dunia pada 2022 yakni mencapai 21 juta metrik ton atau penyumbang 20 persen cadangan nikel dunia. Terlebih, Presiden Jokowi saat ini memiliki kebijakan untuk menghentikan ekspor nikel dalam bentuk bahan mentah. Hal ini tentu membuka peluang kerjasama bidang pengolahan industri nikel. Kedepannya kebijakan pemberhentian ekspor barang mentah tidak hanya akan dikenakan pada nikel saja tetapi juga akan dikenakan pada produk bauksit. Pemerintah mencatat cadangan bauksit mencapai sekitar 4 persen atau setara 1,2 miliar ton dari total cadangan global, 30,3 miliar ton.

22. Ketua GKSB juga mendorong peningkatan *people-to-people contact* antar kedua negara sehingga dapat meningkatkan angka wisatawan Amerika Serikat ke Indonesia.

III. Penutup

Pertemuan berakhir pada pukul 12.30 WIB.

Jakarta, 3 Mei 2023

a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.

NIP. 197206221999032001